

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN 2598-991X (ONLINE)

IJEMD



**INDONESIAN
JOURNAL OF
EDUCATION
METHODS
DEVELOPMENT**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

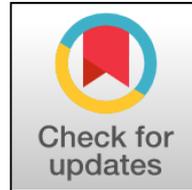
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

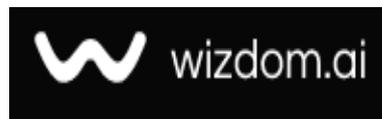
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Analysis of Al-Qur'an Learning The Ummi Metode Method at Islamic Elementary School

Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di Sekolah Dasar Islam

Tsamara Qurrota A'yun, tsamaraqurrota@yahoo.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dzulfikar Akbar Romadlon, dzulfikarakbar@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to analyze the ummi method of learning the Qur'an at SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. The research method used is descriptive qualitative which produces data in the form of written words from the results of interviews, observations and documentation. The results showed that the coordinator's steps in learning the Qur'an using the ummi method were guided by the rules set by the Ummi Foundation. In its implementation, the ummi method refers to the learning stages that have been determined by the Ummi Foundation and adds a slight variation to the implementation process. The results of the Ummi method learning process have a very good impact on students' ability to read the Qur'an and the implementation procedures for the supervision of the Ummi method through internal training for strengthening tadarus, class management and perfect prayer training. This can be seen from the report during January-March 2022 which has a good outcome in improving students' ability to read the Qur'an. Because after the Ummi method learning process is carried out, students' readings become good, correct and according to the standards set by the Ummi Foundation.

Published date: 2022-10-13 00:00:00

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu [1]. Dalam hal ini lembaga Pendidikan Islam secara sederhana bertujuan untuk mencetak generasi muda yang solih dan solihah senantiasa berpedoman dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam sepanjang hayatnya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh guru Al-Qur'an, maka diperlukan proses pembelajaran yang mendukung dalam proses mengajar, seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan agar makhoriul huruf semakin baik. Kebutuhan sekolah - sekolah Islam dan masyarakat terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar sehingga diperlukan sebuah metode. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran [2].

Metode ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu [3]. Model ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil [4]. Ummi Foundation menjelaskan bahwa Ummil bukan sekedar metode namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. Kalau hanya membuat buku metode belajar Al-Qur'an dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukannya. Namun bagaimana mengawal implementasi metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan hasilnya optimal. Metode ummi disusun tidak berbicara hanya tentang training guru tentang bagaimana cara mengajarkannya. Namun metode ummi menyiapkan sistem pengawasan implementasi secara menyeluruh di lembaga pendidikan pengguna metode ummi, mulai proses pembelajaran di kelas, penataan manajemen mutu di sekolah, dan hasil akhir siswa. Dengan pendekatan sistem ini diharapkan ada kepastian mutu proses pembelajaran dan kepastian hasil yang akan diperoleh siswa pada penerapan metode ummi di lembaga pendidikan tersebut. Tidak hanya itu, Ummi Foundation adalah institusi yang mengembangkan metode belajar Al-Qur'an lainnya [5].

Mengingat fenomena pendidikan Al-Qur'an yang saat ini dihadapkan pada zaman yang lebih berat dimana sekarang dengan mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Sehingga penting untuk melakukan analisis pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pengelolaan di sekolah-sekolah. Salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran Al-Qur'an ialah SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Adapun SD Islam Sari Bumi Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dalam program pendidikan mengadakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi dalam kegiatan belajar mengajarnya, untuk menjaga kualitas dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu guru di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo memaparkan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an masih kurang untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga kelebihan metode ummi ini yaitu sistemnya berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang *continue*, dan kontrol yang ketat. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih terdapat kelemahan yaitu penggunaan metode ini membutuhkan guru yang banyak dan waktu yang lama. Selain itu, tingkat efektivitas dan efisiensi program masih rendah. Hal ini (antara lain) karena masih rendahnya kompetensi profesional dari guru yang mengajar, sehingga meski tiap pagi ada waktu khusus untuk tahfidz dan baca tulis Al-Qur'an, hasil pembelajarannya tidak memenuhi standar mutu dari Ummi Foundation [6]. Disamping itu juga, ditemukan siswa yang kurang maksimal dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam ilmu tajwid, kesalahan dalam membaca Al-Qur'an ada dua jenis yaitu yang disebut dengan '*Lahn Jaliyy*' dan '*Lahn Khafiyy*'. *Lahn Jaliyy* adalah kesalahan yang besar manakala kesalahan *Khafiyy* adalah kesalahan yang ringan. Kesalahan *Jaliyy* adalah kesalahan yang jika dilakukan oleh pembaca Al-Qur'an bahkan kesengajaannya menjerumuskannya pada amaliah yang haram seperti tertukarnya huruf-huruf yang dibaca, baris atau harakat yang berubah karena kurangnya sikap ketelitian pembaca. Sedangkan *Lahn Khafiyy* adalah kesalahan yang tergolong ringan seperti tidak menyempurnakan kaidah panjang sebagaimana yang diminta atau tidak menahan dengungan '*ghunnah*' sebagaimana kaidahnya [7]. Kesalahan ini walaupun tergolong ringan, tetapi telah mencemari keindahan Al-Qur'an dari segi bacaannya jika tidak diindahkan oleh para pembacanya. Dengan mempelajari tahsin Al-Qur'an, maka setiap pembaca telah membangun kepedulian untuk mengenali jenis-jenis kesalahan ini dan menghindarinya, maka selamatlah dari kesalahan tersebut [8]. Salah satu cara yang diterapkan oleh SD Islam Sari Bumi Sidoarjo agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat terkontrol dan dijaga agar guru standar dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa adalah dengan cara melaksanakan supervisi terhadap guru yang mengajar Al-Qur'an di sekolah tersebut. Oleh karena itu, analisis pembelajaran penting dilakukan guna memproses pengumpulan data dan melakukan pengukuran kemajuan terhadap data-data atas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi untuk menjawab permasalahan. Walaupun metode Ummi terbaru namun tanpa adanya analisis pembelajaran dalam sebuah pembelajaran tentu tidak akan menemui keberhasilan.

Hal tersebut selaras dengan program dasar ummi seperti supervisi (pemastian dan penjagaan mutu suatu sistem Ummi diterapkan di lembaga) yang merupakan program penilaian dan analisis pembelajaran kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan sistem Ummil yang bertujuan memberikan akreditasi bagi lembaga tersebut. Kegiatan ini merupakan proram dasar utama yang diterapkan dalam membangun generasi Qur'ani melalui proses Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Selain itu, program ini juga ditujukan untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Keseluruhan program ini akan menjamin setiap guru Al-Qur'an untuk mampu memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an beserta tahapan-tahapannya sekaligus menerapkan manajemen kelas yang efektif [9]. Melalui penerapan proses kegiatan dalam pengawasan ini diharapkan menjadi sistem dasar yang mampu menjamin siswa SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dapat menerapkan bacaan Al Qur'an secara tartil dengan baik.

Adanya penelitian terdahulu yang menjadi bahan rujukan peneliti yaitu penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang ditemukan pada observasi awal penulis di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut : 1. Guru sudah menerapkan Metode Ummi dengan baik tetapi hasil belajar Al-Quran peserta didik masih ada yang belum memuaskan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapatnya hasil belajar Al-Quran peserta didik masih ada yang belum memuaskan [10]. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an hasilnya yaitu dari tujuh tahapan yang ada, yang diterapkan empat tahapan, maka penerapan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi tidak dijalankan secara keseluruhan hasilnya tidak bagus. Adapun dalam penelitian ini ingin lebih jauh melihat mulai dari perencanaan, penerapan hingga evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi sehingga informasi yang didapatkan bersifat komprehensif.

Metode ummi didesain untuk mudah dipelajari siswa, mudah diajarkan bagi guru/tutor dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal. Metode ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an [11]. Dengan demikian, mengacu pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis proses pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan maksud memberi gambaran komprehensif dan mendapat deskripsi rinci tentang penerapan metode ummi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Penelitian deskriptif adalah penulisan bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat narasumber untuk objek tertentu [12]. Selain itu, hal ini dikarenakan sifat masalah yang diteliti, penulisan ini berupaya untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena empiris yaitu tentang pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan dalam penulisan kualitatif merupakan metode penulisan yang digunakan pada kondisi objek alamiah dengan penulis bertindak sebagai instrumen kunci.

Adapun subjek penelitiannya adalah Bapak Akhmad Alfian, S.Pd.i selaku Koordinator Ummi & Pentashih Ummi Putra SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dan Ibu Fitriyah Indayati, S.Pd.I selaku Pentashih Ummi Putri SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yakni sampel yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut mampu memberikan informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan [13]. Dalam tataran implementasinya salah satu guru di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo memaparkan mengenai motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an masih kurang untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga kelebihan metode ummi ini yaitu sistemnya berbasis mutu, tahapan yang sistematis, materi yang *continue*, dan kontrol yang ketat. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih terdapat kelemahan yaitu penggunaan metode ini membutuhkan guru yang banyak dan waktu yang lama.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles, & Huberman, yaitu teknik analisis data dengan menggunakan analisis interaktif dengan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [14]. Model ini dipilih karena mengingat data dapat disimpulkan dan disederhanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil dari penelitian valid, akurat serta kredibel. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penulisan kualitatif antara lain dilakukan dengan meningkatkan ketekunan berarti penulis melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap permasalahan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, melakukan triangulasi di mana penulis melakukan pengecekan data pembelajaran Al-Qur'an melalui metode ummi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu serta menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck* yang mana penulis melakukan pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan suatu proses pembelajaran, guru harus menyusun perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan, guru akan menetapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Terry, bahwa perencanaan yaitu penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan [15]. Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam suatu kelompok demi meraih tujuan yang telah diputuskan. Begitu juga dengan perencanaan yang dilaksanakan dalam kelompok belajar Al-Qur'an metode Ummi, guru Ummi harus menetapkan kegiatan-kegiatan atau ketentuan-ketentuan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.

Dengan ditetapkannya perencanaan dalam pembelajaran, semua kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dapat tersusun dan terlaksana dengan baik, matang, terukur serta tidak diluar batas kendali guru. Karena perencanaan tersebut merupakan acuan guru dalam melaksanakan kegiatan dalam proses pembelajaran dan kemudian perencanaan tersebut dapat diamati. Tujuannya agar semua data masukan dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya. Langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-

Qur'an metode Ummil di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai berikut:

Desain posisi pembelajaran yang ditentukan di sekolah ini adalah bentuk U dan tidak menggunakan meja lipat atau damkar. Desain posisi bentuk U merupakan salah satu desain posisi pembelajaran yang direkomendasikan Ummil Foundation dan setiap siswa menggunakan meja lipat atau damkar. Hal ini sesuai dengan yang telah ditetapkan Ummil Foundation.

Figure 1. *Desain Posisi Pembelajaran Bentuk U* (Sumber: Dokumentasi Pribadi, Juni 2022)

Durasi pembelajaran Ummil yang direncanakan di sekolah ini yaitu selama 45 menit, sesuai dengan yang telah ditetapkan Ummil Foundation.

Pembagian jumlah siswa untuk 11 kelompok yaitu 5 sampai 13 anak. Jumlah ini tidak melebihi dari perbandingan jumlah siswa untuk 1 orang guru yang telah ditetapkan oleh Ummil Foundation.

Figure 2. *Pembagian Jumlah Siswa* (Sumber: Dokumentasi Pribadi, Juni 2022)

Model pembelajaran yang ditentukan guru Ummi untuk diterapkan dalam kelompok belajar Tahsin Qur'an Ummi adalah model klasik baca simak. Model klasik baca simak merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan Ummil Foundation.

Urutan buku ajar Tahsin Qur'an Ummil yang diajarkan guru kepada siswa tidak sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan Ummil Foundation. Karena di sekolah ini terdapat mata pelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan agar siswa dapat memperbaiki bacaannya dalam pelajaran tersebut, maka siswa diminta untuk membaca jilid gharib dan jilid tajwid lebih dulu dari pada Al-Qur'an. Jadi urutan buku ajar Ummil yang diterapkan di sekolah ini adalah mulai dari jilid 11 sampai jilid 16, kemudian membaca jilid lgharib, membaca jilid ltajwid, menghafalkan jilid lgharib, menghafalkan jilid tajwid dan terakhir membaca Al-Qur'an. Tujuan siswa menghafalkan materi jilid gharib dan tajwid adalah agar ketika ujian munaqasyah lebih mudah.

Djamarah mengungkapkan bahwa beberapa hal yang perlu diatur sebagai langkah perencanaan guru dalam ruang kelas adalah:

1. Pengaturan tempat duduk yaitu posisi berhadapan, posisi setengah lingkaran dan posisi berbaris ke belakang.
2. Pengaturan alat-alat pengajaran terdiri dari perpustakaan kelas, alat peraga/medial pembelajaran, papan tulis, kapur tulis dan papan presensi peserta didik.
3. Penataan keindahan dan kebersihan kelas terdiri dari hiasan dinding, penempatan lemari dan pemeliharaan kebersihan serta
4. Ventilasi dan tatal cahaya [16].

Hal di atas sebagaimana yang dilakukan guru Ummil dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo, terdapat kegiatan menentukan desain posisi pembelajaran atau pengaturan tempat duduk guru dan siswa. Bentuk pengaturan tempat duduk guru dan siswa yang diterapkan di kedua sekolah ini adalah bentuk U dan pengaturan posisi alat-alat pengajaran seperti alat peraga Ummi berada tepat di belakang guru Ummi. Kedua pengaturan tersebut telah dirancang dan ditetapkan sebagaimana pilihan desain posisi pembelajaran yang direkomendasikan Ummil Foundation.

Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh Conny Semiawan, bahwa beberapa hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam pengaturan ruang belajar yang termasuk langkah perencanaan pembelajaran yaitu: ukuran dan bentuk kelas, bentuk serta ukuran bangku dan meja peserta didik, jumlah peserta didik dalam kelas, jumlah peserta didik dalam setiap kelompok, jumlah kelompok dalam kelas dan komposisi peserta didik dalam kelompok (seperti peserta didik pandai dengan peserta didik kurang pandai, pria dengan wanita) [17]. Begitu juga halnya dengan langkah-langkah yang direncanakan guru Ummil dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo yaitu menentukan jumlah peserta didik dalam 11 kelompok yaitu sebanyak 5-13 anak. Kemudian bentuk dan ukuran meja yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummil di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah meja lipat.

Pada dasarnya, belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap dalam diri peserta didik [16]. Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yang dilaksanakan, memiliki tujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dari bidang fashahah, makharijul huruf, ltajwid, gharib dan lagu tartil yang telah ditetapkan Ummil Foundation.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru perlu melakukan kegiatan mengelolai kelas agar proses pembelajaran yang dilakukan memperoleh hasil yang maksimal. Kegiatan mengelola kelas tersebut memiliki tujuan adalah [18]:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan secara optimal.
2. Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas, sehingga bila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dieliminir.
3. Menghilangkan berbagai hambatan dan pelanggaran yang dapat merintangai terwujudnya interaksi belajar mengajar.
4. Mengatur semua perlengkapan dan peralatan yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual peserta didik dalam kelas.
5. Melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik.

Adapun kegiatan mengelola kelas yang dilakukan, guru mengelola atau membagi siswa pada kelompok (kelas) Ummi berdasarkan jilid Ummi yang dipelajarinya, jadi tidak sama dengan pembagian kelas pada mata pelajaran lain. Karena jumlah siswa dan jumlah guru Ummi di sekolah ini sedikit maka untuk kelompok jilid Ummi yang berdekatan akan digabung sebagai berikut kelompok jilid 11 digabung kelompok jilid 12, kelompok jilid 31 digabung kelompok jilid 14, kelompok jilid 51 digabung kelompok jilid 61 dan kelompok jilid gharib digabung kelompok jilid tajwid serta IAI-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran metode Ummi didukung adanya penggunaan media pembelajaran. Guru menyampaikan isi bahan ajar Ummi dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga, jika alat peraga tersebut belum selesai dibaca bersama-sama. Alat peraga dalam pelajaran Tahsin Qur'an Ummi yaitu berupa kumpulan materi pada buku ajar Ummi yang dicetak dalam ukuran 60x40 cm dan sebanyak 20 halaman per jilid. Alat peraga itu akan ditempelkan di papan tulis atau ditampilkan menggunakan tiang penyangga khusus. Fungsi penggunaan media dalam pembelajaran adalah hal-hal bersifat abstrak bisa dikongkritkan dan hal-hal yang terlalu besar bisa dikecilkan dan sebaliknya. Menurut Arsyad, semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin banyak materi pelajaran yang dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan [19].

Dalam melaksanakan proses pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran adalah membuka pelajaran dan melakukan apersepsi. Dalam melaksanakan kegiatan membuka pelajaran, guru harus memiliki keterampilan dalam melakukannya. Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan guru Ummi dalam proses pembelajaran IAI-Qur'an metode Ummi yaitu mengucapkan salam pembuka dan membaca do'a sebelum belajar IAI-Qur'an secara bersama-sama. Do'a yang akan dibaca sudah tertulis dalam modul mengajar guru Ummi di mana guru Ummi ini menerapkan model pembelajaran dalam pelajaran Tahsin Qur'an Ummi. Hal ini sebagaimana yang telah ditetapkan Ummi Foundation. Kemudian guru akan melakukan apersepsi yaitu membaca ulang materi yang dipelajari kemarin secara bersama-sama. Demikian juga yang diungkapkan oleh Djamarah, keterampilan membuka pelajaran adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada apa yang akan dipelajari. Siasat membuka pelajaran bertujuan untuk menyiapkan mental peserta didik agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari atau dibicarakan, menimbulkan minat serta pemusatan anak didik pada apa yang akan dibicarakan dalam kegiatan interaksi edukatif.

Pada hakikatnya, proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yang dilaksanakan, selaras dengan pernyataan Arikunto bahwa proses monitoring yang dilakukan di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo memiliki tujuan agar mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah program terlaksana, dan memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai [20]. Dalam penelitian ini akan dijelaskan uraian hasil proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi oleh koordinator kepada guru dan guru kepada siswa. Hal ini dikarenakan guru sebagai supervisor selaku supervisor bukanlah untuk mengadili melainkan untuk membantu, mendorong, mengarahkan serta memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses pembelajaran harus dapat diperbaiki. Baik itu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui berbagai proses pemecahan masalah pengajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran secara terus menerus sebagai bentuk peningkatan dari mutu pendidikan.

Sedangkan pertimbangan pada kelas 1 SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dikarenakan pada usia 7 tahun atau lebih dikenal anak masih duduk di kelas 1 SD ini pembelajaran ummi/mengajinya menggunakan jilid 1 yang masih tahap awal pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan harokat fathah. Sehingga ditujukan agar peserta didik dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Dalam kelas 1 SD terbagi menjadi 4 kelompok yaitu kelas 1A, 1B, 1C, 1D. Dengan demikian proses pembelajaran yang dihasilkan mencakup 2 (dua) hal yaitu hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dari koordinator kepada guru dan hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dari guru kepada siswa.

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran al-Qur'an dalam metode Ummi maka harus dilakukan supervisi secara berkelanjutan. Menurut Ross L dalam buku Daryanto dan Tutik Rachmawati menjelaskan bahwa supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Ross L memandang supervisi sebagai pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan [21]. Koordinator Ummi & Pentashih Ummi Putra SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai supervisor pembelajaran mempunyai peran yang sangat strategis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai salah satu tugas kepemimpinan, sebagaimana menurut Daryanto yaitu sebagai supervisor dalam memajukan pendidikan melalui pembelajaran [21]. Supervisi pembelajaran metode Ummi sangat perlu dilakukan karena untuk memastikan setiap guru pengajar al-Qur'an metode Ummi telah standar mengajarkan al-Qur'an metode Ummi, untuk mengetahui setiap guru pengajar al-Qur'an metode Ummi telah menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran al-Qur'an yang baik seperti yang telah disampaikan pada waktu sertifikasi guru al-Qur'an metode Ummi, dan juga sebagai kontrol kualitas terhadap proses pembelajaran al-Qur'an di sekolah yang menggunakan metode Ummi [22].

Sehinggal dengan adanya supervisi diharapkan dapat mengontroll pembelajaran alQur'an metode Ummil agar standar dan jugal agar pembelajarannya bisa bertambah baik, sehinggal dapat mencapai target secara maksimal. Dalam pelaksanaan supervisi pasti adal supervisor. Seorang supervisor metode Ummi memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mampul melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang supervisor guru al-Qur'an metode Ummi.
2. Memahami aspek yang berkaitan dengan kegiatan supervisi guru al-Qur'an metode Ummi.
3. Telah mempunyai pengalaman mengajar sebagai guru al-Qur'an, khususnya mengajar metode Ummi (minimal 2 tahun).
4. Lulus seleksi sebagai seorang supervisor guru al-Qur'an metode Ummi.
5. Mengikuti TOT supervisor guru al-Qur'an metode Ummi.
6. Mempunyai komitmen yang baik dalam dakwah.
7. Mampul menyediakan waktu yang banyak untuk melakukan supervisi guru di sekolah/ lembaga yang menggunakan Ummi.
8. Bisa bekerja sama dalam sebuah tim.
9. Pernah menjadi koordinator al-Qur'an yang baik [22].

Supervisor di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah Bapak Akhmad Alfian, S.Pd.I yang merupakan Koordinator Ummi & Pentashih Ummi Putra SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dan Ibu Fitriyah Indayati, S.Pd.I selaku Pentashih Ummi Putri SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Keduanya telah memenuhi semua syarat sebagai supervisor. Sehingga juga memiliki pengetahuan lebih mengenai sistem pembelajaran metode Ummi dan menjadi supervisor. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo maka dilaksanakan supervisi internal dan Bapak Akhmad Alfian, S.Pd.I dan Ibu Fitriyah Indayati, S.Pd.I sebagai supervisornya. Supervisi internal tersebut antara lain supervisi harian, bulanan, dan juga tahunan.

Pertama, supervisi harian yaitu mengamati proses saat pembelajaran berlangsung, mulai dari tempat duduknya, pengelolaan kelasnya, apakah jurnalnya diisi atau tidak dan lain-lain. Dalam supervisi harian ini supervisor langsung mengadakan observasi di lapangan, mengamati langsung kegiatan pembelajaran di lapangan. Kemudian mencatat apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus dipertahankan dari setiap guru yang disupervisi. Supervisi harian ini dilakukan untuk memastikan pembelajarannya standar. *Kedua*, supervisi bulanan yaitu supervisi untuk melihat pencapaian perkelas. Jadi setiap akhir bulan guru melaporkan hasil belajar setiap siswanya, sehingga dari supervisi tersebut supervisor dapat mengetahui mana kelas yang lambat dan mana kelas yang cepat. Sehingga dari data tersebut supervisor dapat mengevaluasi kelas mana yang sekiranya perlu perhatian khusus. Sehingga dengan supervisi bulanan ini target dapat terukur. *Ketiga*, supervisi tahunan, supervisi tahunan ini hampir sama dengan supervisi harian di mana supervisor mengamati langsung kegiatan pembelajaran di lapangan. Namun yang menjadi perbedaan adalah instrumen yang digunakan untuk mensupervisi. Supervisi tahunan lebih detail penilaiannya. Hal ini bertujuan untuk menjaga mutu dari pembelajaran al-Qur'an metode Ummi.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh SD Islam Sari Bumi Sidoarjo sebagai berikut:

1. Supervisor menentukan kapan waktu dilaksanakannya supervisi. Waktu pelaksanaan supervisi kadang disampaikan kepada guru dan kadang tidak. Dalam observasi pelaksanaan supervisi pada tanggal 7 Juni 2022 supervisor tidak menyampaikan kepada Ustadz/ah jika akan dilaksanakan supervisi hal ini dilakukan karena supervisor ingin melihat secara natural, dan menjaga mental Ustadz/ah.
2. Supervisor menyiapkan instrumen penilaian supervisi.
3. Supervisor memperhatikan guru mengajar sel mulai dari pembuka, apersepsi sampai penutup. Kemudian supervisor mencatat apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing guru.
4. Evaluasi, supervisor menggunakan dua teknik dalam mengevaluasi, yaitu teknik lisan dan teknik langsung. Teknik lisan, supervisor mencatat terlebih dahulu apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing guru saat mengajar. Kemudian akan disampaikan di luar kelas, karena bersifat privasi. Teknik langsung, supervisor langsung mencontohkan, misal pada saat menggunakan peraga kurang tepat maka supervisor langsung mencontohkan, cara memotivasi anak, dan lain sebagainya.
5. Setelah evaluasi disampaikan maka dicek kembali apakah evaluasi sudah dilaksanakan atau belum.
6. Selain evaluasi madrasah juga melaksanakan rencana tindak lanjut berupa pembinaan internal seperti penguatan tadarus dan manajemen kelas, dan juga pelatihan seperti pelatihan shalat sempurna.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi sudah baik, namun masih ada beberapa langkah-langkah pelaksanaan supervisi yang belum dilaksanakan oleh supervisor. Selain itu, setelah dilakukannya supervisi juga diadakannya evaluasi dan juga sudah dilakukan rencana tindak lanjut berupa pembinaan terhadap guru-guru pengajar al-Qur'an. Pembinaan yang dilakukan adalah penguatan tadarus, manajemen kelas dan juga pelatihan shalat sempurna. Namun, juga ada hal yang harus dievaluasi kembali yaitu penggunaan instrumen penilaian supervisi harian yang kurang detail. Karena di dalam instrumen supervisi harian, supervisor hanya memberikan catatan-catatan observasi, tidak ada pedoman kriteria penilaian khusus seperti yang ada di instrumen supervisi tahunan.

Petunjuk teknis pelaksanaan supervisi metode Ummi mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Ummi Foundation yaitu:

1. Supervisor meminta guru sebelum memulai mengajar untuk memperhatikan beberapa aspek penilaian yang akan dinilai oleh supervisor, sekaligus supervisor menjelaskan beberapa poin tentang aspek yang akan diamati ketika supervisi.

2. Selanjutnya guru diminta untuk menyiapkan segala sesuatunya termasuk persiapan mengajar, rencana materi yang akan diajarkan.
3. Supervisor memperhatikan guru ketika mengajar, menilai setiap aspek tujuh tahapan mengajar Ummi.
4. Sebelum guru mengakhiri mengajar, hal yang perlu diperhatikan supervisor adalah tentang kualitas bacaan kualitas bacaan anak, dengan cara ketika guru meminta anak membaca buku Ummi atau membaca ghorib atau materi pelajarannya, supervisor menyimak bacaan anak tersebut apakah sudah standar dengan kualitas bacaan yang disepakati di metode Ummi baik di setiap jilid atau al-Qur'an, ghorib maupun tajwidnya.
5. Setelah selesai mengajar, kemudian supervisor meminta guru untuk sharing/ menyampaikan feedback hasil supervisi, misalnya dengan bertanya tentang temuan-temuannya ketika melihat guru mengajar tadi, baik dari sisi positifnya maupun negatifnya.
6. Setelah guru memahami beberapa kelebihan dan kekurangannya, maka supervisor meminta guru untuk menemukan solusi atau rencana tindak lanjut dari hasil supervisi tersebut dalam lembar hasil supervisi dan kemudian meminta guru untuk menandatangani lembar hasil supervisi [22].

Meskipun menemui kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan tetapi tidak mempengaruhi secara keseluruhan dari hasil proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Adapun implikasi yang dihasilkan dari adanya evaluasi pembelajaran dari coordinator kepada guru yakni jika guru yang mengajar semakin baik maka akan semakin baik juga tingkat pemahaman anak terhadap materi sehingga anak akan semakin mudah untuk belajar al-Qur'an. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan Winayarti yang menjelaskan bahwa supervisi merupakan semua usaha yang ditujukan langsung untuk memberikan tuntunan kepada guru-guru dan petugas lainnya dalam rangka memperbaiki pengajaran, yang mencakup stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan profesional guru, pemilihan dan perbaikan tujuan pendidikan, materi pengajaran dan metode mengajar, serta evaluasi pengajaran [23].

Proses evaluasi memiliki fungsi salah satunya yaitu menghasilkan informasi yang membantu "menghitung" hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu. Hasil yang didapatkan dari pembelajaran metode Ummi pada pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah siswa dapat membaca al-Qur'an secara cepat, tepat dan indah. Siswa dapat membaca dengan huruf dan makhorijul yang tepat, membaca dengan cepat tanpa tawallud (bacaan yang terseret atau terlambat) dan siswa dapat membaca al-Qur'an dengan indah yakni dengan tartil dan dengan irama yang sudah diajarkan dalam metode Ummi. Secara lebih detail hasil pembelajaran metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo akan diuraikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Kelas	Hasil Pembelajaran		
	LT	CT	BCT
Kelas 1A	93,00%	0,00%	7,00%
Kelas 1B	93,00%	0,00%	7,00%
Kelas 1C Kelas 1D	86,00% 79,00%	0,00% 0,00%	14,00% 21,00%

Table 1. Rekap Pembelajaran Pada Bulan Januari (2022)

Keterangan:

LT = Melampaui Target

CT = Mencapai Target

BCT = Belum Mencapai Target

Berdasarkan hasil rekap perkembangan bulanan pengajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo pada bulan Januari 2022, diketahui bahwa penerapan metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo, total jumlah kelas 1 sebanyak 114 siswa dengan rincian kelas 1A dan 1B masing-masing kelas sebanyak 28 siswa, kelas 1C dan 1D masing-masing kelas sebanyak 29 siswa. Adapun pada bulan Januari 2022 kelas 1A dan 1B masing-masing kelas memperoleh hasil yang serupa yaitu sebanyak 26 siswa kelas 1A dan kelas 1B memperoleh hasil melampaui target atau persentase 93% sedangkan 2 siswa 1A dan kelas 1B memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 7%.

Kemudian kelas 1C diketahui 25 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 86% sedangkan 4 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 14%. Disamping itu, kelas 1D diketahui 23 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 79% sedangkan 6 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 21%. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil pembelajaran kelas 1 pada bulan Januari 2022 menunjukkan hasil melampaui target sebesar 87,81% dan belum mencapai target 12,19%.

Laporan Bulan Februari

Kelas	Hasil Pembelajaran		
	LT	CT	BCT
Kelas 1A	82,00%	0,00%	18,00%
Kelas 1B	86,00%	0,00%	14,00%

Kelas 1C	Kelas 1D	72,00%48,00%	0,00%0,00%	28,00%45,00%
----------	----------	--------------	------------	--------------

Table 2. Rekap Pembelajaran Pada Bulan Februari (2022)

Keterangan:

LT = Melampaui Target

CT = Mencapai Target

BCT = Belum Mencapai Target

Berdasarkan rekap perkembangan bulanan pengajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo pada bulan Februari 2022, diketahui bahwa penerapan metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo, total jumlah kelas 1 sebanyak 114 siswa dengan rincian kelas 1A dan 1B masing-masing kelas sebanyak 28 siswa, kelas 1C dan 1D masing-masing kelas sebanyak 29 siswa. Adapun pada bulan Februari 2022 kelas 1A memperoleh hasil yaitu sebanyak 23 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 82% sedangkan 5 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 18%.

Kemudian kelas 1B diketahui 24 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 86% sedangkan 4 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 14%. Selanjutnya, kelas 1C diketahui 21 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 72% sedangkan 8 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 28%. Terakhir, kelas 1D diketahui 16 siswa hasil melampaui target atau persentase 48% sedangkan 13 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 45%. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil pembelajaran kelas 1 pada bulan Februari 2022 menunjukkan hasil melampaui target sebesar 72,14% dan belum mencapai target 26,14%.

Laporan Bulan Maret

Kelas	Hasil Pembelajaran		
	LT	CT	BCT
Kelas 1A	82,00%	0,00%	18,00%
Kelas 1B	86,00%	0,00%	14,00%
Kelas 1C	72,00%	3,00%	25,00%
Kelas 1D	55,00%	3,00%	41,00%

Table 3. Rekap Pembelajaran Pada Bulan Maret (2022)

Keterangan:

LT = Melampaui Target

CT = Mencapai Target

BCT = Belum Mencapai Target

Berdasarkan hasil rekap perkembangan bulanan pengajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo pada bulan Maret 2022, diketahui bahwa penerapan metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo bulan maret 2022 ini merupakan proses penilaian penilaian tengah semester atau yang lebih dikenal dengan sebutan PTS. Pada kelas 1A memperoleh hasil yaitu sebanyak 23 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 82% sedangkan 5 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 18%. Kemudian kelas 1B diketahui 24 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 86% sedangkan 4 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 14%.

Selanjutnya, kelas 1C diketahui 21 siswa memperoleh hasil melampaui target atau persentase 72%, 1 siswa mencapai target atau persentase 3%, dan 7 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 25%. Terakhir, kelas 1D diketahui 16 siswa hasil melampaui target atau persentase 55%, 1 siswa mencapai target atau persentase 3%, dan 12 siswa memperoleh hasil belum mencapai target atau persentase 41%. Hasil pembelajaran kelas 1 pada bulan Maret (PTS) 2022 menunjukkan hasil melampaui target sebesar 73,86%, 1,72 % mencapai target dan belum mencapai target 24,42%.

Jumlah Siswa	Bulan	Hasil Pembelajaran					
		LT	%	CT	%	BCT	%
114	Januari		100	87,81	0	0,00	14
	Februari		84	72,14	0	0,00	30

	Maret (PTS)	84	73,86	2	1,72	28
Total (%)		87,6%		1,72%		10,68

Table 4. Hasil Pembelajaran Selama Bulan Januari-Maret (PTS)

Dengan demikian, secara keseluruhan apabila dilihat hasil penerapan metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo memiliki dampak terhadap kemampuan membacal Al-Qur'anl isiswa. Karenal setelah metodel Ummil diterapkanl dalaml pembelajararl Al-Qur'an, bacaanl siswal menjadil baik, benarl danl sesuai standarl yangl ditetapkanl Ummil lFoundation. Hal inil dapatl dibuktikanl denganl datal yangl diperolehl dari hasil pembelajaran selama bulan Januari-Maret 2022 yang melampaui target dalaml membacal Al-Qur'anl metode Ummi adalahl sebanyak 87,6%. Sedangkanl siswa yangl mencapai targetl dalam membacal Al-Qur'anl metode Ummil adalahl sebanyak 1,72%. Disisi lain terdapat siswa yang belum mencapai target dalam membacal Al-Qur'anl metode Ummi adalahl sebanyak 110,68%. Dari datal tersebut dapatl disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dapatl membacal Al-Qur'anl dengan sangatl baik. Apabila dilihat hasil penerapan metode Ummi di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo memiliki *outcame* terhadap kemampuan membacal Al-Qur'anl isiswa. Karenal setelah metodel Ummil diterapkanl dalaml pembelajararl Al-Qur'an, bacaanl siswal menjadil baik, benarl danl sesuai standarl yangl ditetapkanl Ummil lFoundation.

Simpulan

Langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation seperti menentukan durasi pembelajaran dan desain posisi pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa ketentuan-ketentuan yang telah disusun guru Ummi dalam perencanaan pembelajaran, tidak terlepas dari ketentuan baku Ummi Foundation. Tetapi memang ada beberapa ketentuan yang tidak sesuai dengan ketentuan Ummi Foundation. Hal ini karena melihat kebutuhan sekolah seperti menentukan durasi pembelajaran; keadaan sarana prasarana sekolah seperti penggunaan meja lipat; kebutuhan kompetensi siswa seperti menentukan urutan buku ajar Ummi. Adapun proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan Ummi Foundation dan ditambah sedikit variasi pada proses pelaksanaan. Tahapan pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa bagian yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diterapkan dan proses guru dalam SD Islam Sari Bumi Sidoarjo dalam pembelajaran metode Ummi, didapatkan hasil proses pembelajararl Al-Qur'anl metode Ummi sangatl berdampak baikl terhadap kemampuanl membacal Al-Qur'anl siswa dan prosedur pelaksanaan supervisi metode Ummi melalui pembinaanl internal penguatanl tadarus, manajemen kelasl dan pelatihanl sholat lsempurna. Hal ini dapat dilihat dari laporan selama bulan Januari-Maret 2022 yang memiliki *outcame* yang baik dalam meningkatkan kemampuan membacal Al-Qur'anl siswa. Karenal setelah proses pembelajaran metodel Ummi dilakukarl dalaml pembelajararl Al-Qur'an, bacaanl siswal menjadil baik, benarl danl sesuai standarl yangl ditetapkanl Ummil lFoundation.

Saran yang dapatl diberikan penelital bagi guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik yaitu Koordinatorl Ummil/Pentashihl sebaiknyal mengikutil aturanl dalam pembelajararl Al-Qur'anl metodel Ummil yangl telahl ditetapkanl oleh pihak Ummil Foundationl seperti kelengkapanl danl penggunaanl medial lpembelajararl, pengadaarl lembarl jurnall danl rekapitulasil bulanal dalaml lpembelajararl, penyesuaianl durasil pembelajararl yaitul selamal 60l lmenit. Gurul Ummi sebaiknyal melaksanakarl tahaparl pembelajararl Al-Qur'anl metode Ummil sesuai denganl ketentuan yangl telahl ditetapkanl oleh pihakl Ummi lFoundation.

References

1. Z. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
2. S. Ulinnuha, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Madin At-Taqwa Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021.
3. Afdal, "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," J. Pendas Mahakam, vol. 1, no. 1, pp. 1-9, 2016.
4. M auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
5. Ummi Foundation, "7 Program Dasar Metode Ummi," 2017. <https://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi?lang=id> (accessed Dec. 07, 2021).
6. B. Sholihah, "Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang," J. Tarbawi, vol. 15, no. 1, pp. 48-66, 2018, doi: 10.34001/tarbawi.v15i1.718.
7. N. B. Omar, N. H. bin Yusof, F. Z. Ismail, and W. F. bin W. Abdullah, "Kesalahan Bacaan Al-Quran Dalam Tilawah Al-Quran dan Kriteria Evaluasi," J. Tamaddun, vol. 21, no. 1, pp. 115-126, 2020, doi: 10.30587/tamaddun.v21i1.1383.
8. M. yusof Ahmad, *Sejarah dan Kaidah Pendidikan Al-Quran*, 4th ed. Kuala Lumpur: Universiti Malaya, 2005.
9. Ummi Foundation, "7 Program Dasar Metode Ummi," 2017. <https://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi?lang=id>

metode-ummi (accessed Jul. 12, 2022).

10. Mardianto, Bustanur, and Zulhaini, "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Kelas II Mahoni SD Islam Aqzia Teluk Kuantan," JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mhs. FTK UNIKS), vol. 2, no. 2, pp. 31-36, 2021.
11. Tim Ummi Foundation, Modul Sertifikasi Guru Al - Qur'an Metode Ummi. Surabaya: Ummi Foundation, 2016.
12. A. Anggito and J. Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
13. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2nd ed. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
14. M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (Third). SAGE Publications., 2014.
15. W. Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
16. S. B. Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis, Cetakan ke. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
17. H. Setiawan, T. Sabri, and H. Kresnadi, "Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Dalam pembelajaran IPA Kelas III SD," J. Pendidik. dan ..., pp. 1-15, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3280><https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/3280/pdf>.
18. Zulfadrial, Strategi Belajar Mengajar. Pontianak: UIN Press Pontianak, 2012.
19. A. Arsyad, Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
20. S. Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
21. Daryanto and R. Tutik, Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
22. Ummi Foundation, "Modul Training of Trainer Metode Ummi (Tashih, Tahsin, Supervisi, Munaqasyah)," Surabaya, 2017.
23. E. Winaryati, Evaluasi Supervisi Pembelajaran; Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.